

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Skrining gizi menggunakan form MNA-SF didapatkan hasil bahwa pasien berisiko malnutrisi sehingga memerlukan *assesment* lanjut.
2. Hasil assesment diketahui bahwa:
  - a) Ny. P (60 tahun) dengan diagnosis medis *neoplasma* ganas pada payudara dengan riwayat *mastektomi* kiri. Pasien mengalami keluhan nyeri bagian jahitan operasi sampai ke bahu saat mengangkat beban berat.
  - b) Hasil *dietary history* pasien menunjukkan bahwa kebiasaan makan Ny. P belum memenuhi kriteria gizi seimbang. Hasil *recall* 24 jam pasien selama monitoring, diketahui asupan energi, lemak dan karbohidrat baik, sedangkan asupan protein defisit ringan.
  - c) Dari pengukuran antropometri, diketahui status gizi Ny. P berdasarkan IMT yaitu obesitas I.
  - d) Tidak terdapat data pemeriksaan biokimia.
  - e) Berdasarkan pemeriksaan fisik/klinis, diketahui pasien dalam keadaan baik dan dapat berkomunikasi 2 arah. NFPE didapatkan bahwa pasien kehilangan massa lemak bagian orbital (*mild*) dan *triceps* (*mild to moderate*).
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan:

NI 5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi tertentu (protein) berkaitan dengan kondisi fisiologis pasien yang membutuhkan peningkatan kebutuhan gizi, dibuktikan oleh diagnosis *neoplasma* payudara ganas dengan pengobatan rutin.
4. Intervensi gizi yang dilakukan adalah rekomendasi diet tinggi protein dan edukasi gizi mengenai diet tinggi protein.
5. Dari monitoring selama 3 hari studi kasus, didapatkan hasil:
  - a) Antropometri: Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi antropometri, diketahui bahwa pasien tidak mengalami penurunan berat badan dan tetap dengan status gizi obesitas I.

- b) Pemeriksaan fisik /klinis: Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi fisik/klinis, pasien dalam kondisi baik dan stabil dari awal kasus hingga akhir monitoring. Tekanan darah pasien termasuk dalam kategori normal.
- c) Asupan makan: Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, asupan makan pasien stabil dan pasien tidak mengalami penurunan nafsu makan. Asupan energi, lemak, dan karbohidrat selama monitoring dalam kategori baik/cukup. Asupan protein meningkat dari defisit sedang hingga mencapai asupan baik/cukup.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Subjek Penelitian

Subjek diharapkan untuk mempertahankan komitmennya untuk mengonsumsi makanan sesuai dengan rekomendasi diet yang telah diberikan serta tetap dengan memperhatikan asupan lemak, terutama lemak jenuh.

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saat melakukan monitoring asupan, sebaiknya menyediakan form *recall* 24 jam atau form *household food record* serta menjelaskan cara pengisian untuk dapat diisi oleh subjek atau keluarga subjek, agar *dietary history* lebih akurat. Untuk menghindari subjek lupa mengenai makanan yang dikonsumsi.

### 3. Untuk Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat melakukan pendataan lansia yang mengalami masalah gizi dan melakukan kunjungan kepada lansia tersebut secara rutin.